

Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Berbasis *Online Menggunakan Google Form*

Wisman
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

E-Mail: wisman@unib.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form* yang akan diujicobakan pada mata kuliah keterampilan menyimak kepada mahasiswa semester satu. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research & Development* (R&D). Instrumen yang digunakan yaitu materi pembelajaran dan tes yang dikembangkan secara *online*. Pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4D (*define, design, develop, dan disseminate*). Pada tahap *disseminate* tidak dilaksanakan secara luas karena produk hanya terbatas penggunaannya kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut. Penilaian berdasarkan lembar validasi ahli berada pada kualifikasi valid dengan rata-rata 4,00. Penilaian berdasarkan kuesioner respon mahasiswa berada pada kualifikasi sangat baik dengan rata-rata 3,22. Penilaian berdasarkan hasil tes mahasiswa berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 82,93. Jadi, pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak berbasis *online* menggunakan *google form* layak untuk dikembangkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Kata kunci : Pengembangan; menyimak; *google form*

THE DEVELOPMENT OF LEARNING ONLINE-BASED LEARNING MEDIA IN LISTENING SKILL BY USING GOOGLE FORM

Abstract

This study aims to develop online learning media for listening skill by using google form which is tested in the course of listening skill for the first semester students. Type of the research used is Research & Development (R&D). The instruments used in this research were learning materials and developed online tests. The types of development used is the 4D development model (*define, design, develop, and disseminate*). At the *disseminate* stage it is not widely implemented because the product is only limited to the students of the Indonesian Language Study Program at FKIP, Bengkulu University. Based on the results of data analysis and discussion, the conclusions are obtained. The assessment based on the expert validation sheet is at a valid qualification with the average of 4.00. The assessment based on the student response from the questionnaire is in a very good qualification with the average of 3.22. The assessment based on the test results of students is in a good qualification with the average 82.93. Therefore, the development of online-based learning media for listening skill by using google form is feasible to be develop in the Indonesian Language Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Bengkulu University.

Keywords: Development; listening; google form

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia karena bahasa adalah salah satu ciri khas yang dimiliki oleh manusia untuk membedakannya dengan makhluk lain (Keraf, 1997). Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 1986). Keterampilan menyimak merupakan aspek kemampuan berbahasa yang penting dikuasai karena menyimak merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang paling mendominasi dipergunakan untuk berkomunikasi

Keterampilan Menyimak merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu yang ditempuh pada semester satu. Mahasiswa harus dipersiapkan untuk menjadi calon guru profesional dalam bidang Bahasa Indonesia. Maka dari itu, mahasiswa harus dipersiapkan agar terampil dan mampu mengajarkan kepada siswa untuk dapat menguasai keterampilan dalam kegiatan menyimak.

Tarigan (1986) menyatakan menyimak adalah suatu proses kegiatan menyimak lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Kridalaksana (1984) mengatakan menyimak adalah menyimak (*listening*), yaitu kemampuan menandai dan memahami wicara. Selanjutnya dari segi leksis, menurut Depdikbud (2016) menyimak berarti menyimak (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang lain.

Achsin (1981) menyimak merupakan suatu rangkaian proses kognitif mulai dari proses mengidentifikasi pada tingkat fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, sampai dengan keterlibatan aktif panca indera, khususnya alat-alat pendengaran. Kemudian Achsin juga menambahkan (dalam Nursaid dan Munaf, 2010:10) menyimak merupakan aktivitas mental yang melibatkan serangkaian proses. Proses tersebut adalah. *Pertama*, mengidentifikasi bunyi-bunyi atau *sound identification*. *Kedua*, menyusun pemahaman dan penafsiran atau *constructing process*. *Ketiga*, proses penggunaan hasil pemahaman dan penafsiran atau *utilization process*. *Keempat*, proses penyimpanan atau *storage*.

Pembelajaran berbasis *online* merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan internet sebagai sarana utama untuk menyelesaikan pekerjaan (Irawan,

2011:30). Belajar *online* dikenal juga dengan istilah pembelajaran elektronik, *e-learning*, *online learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning* (Maulidi, 2015). Menurut Hartley (2001), *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain.

Pembelajaran *online* yang digunakan adalah *google form*. Penggunaan *google form* pada mata kuliah Keterampilan Menyimak ini juga didukung oleh kondisi sebagian besar mahasiswa saat ini. Sebagian besar mahasiswa sudah menggunakan gawai yang mendukung penggunaan aplikasi *google form* sehingga tidak ada hambatan berarti bagi mereka untuk mengakses aplikasi tersebut.

Google form sangat cocok untuk berbagai kalangan, seperti guru, dosen, mahasiswa, dan profesi lainnya yang senang membuat kuis dan survei *online* (Mansor, 2012). Selanjutnya menurut Hamdani (2017:53), *google form* merupakan salah satu layanan yang diberikan *google* untuk kelola pendaftaran acara, jejak pendapat, membuat kuis, dan melakukan kuis secara *online*. Menurut Jahroh (2018:26), berikut ini merupakan beberapa fungsi *google form* untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut: (1) Memberikan tugas latihan/ulangan *online* melalui *website*; (2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*; (3) Mengumpulkan beberapa data siswa/guru melalui laman *website*; (4) Membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah; (5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara *online*.

Berdasarkan studi kepustakaan dan pelacakan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, ditemukan dua hasil penelitian. Penelitian pertama Asi (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Kimia Bahan Makanan Berbasis Web.” Berdasarkan hasil penelitiannya, Bahan ajar kimia bahan makanan berbasis web layak digunakan sebagai media bahan ajar di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Palangka Raya. Selanjutnya Rachmawati dan Kurniawati (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Instrumen Penilaian Tes Berbasis Mobile *Online* Pada Prodi Pendidikan Matematika.” Berdasarkan hasil penelitiannya, instrumen penilaian tes *mobile online* berbantuan *google form* yang dikembangkan layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Perbedaannya adalah objek penelitian dan fokus penelitian. Objek yang diteliti adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu dan fokus penelitian mengenai Pengembangan Media

Pembelajaran Keterampilan Menyimak Berbasis *Online* Menggunakan *Google Form*.

Demi mengatasi berbagai kendala tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memaksimalkan penggunaan teknologi digital yang telah tersedia saat ini. Teknologi yang dapat dilakukan diantaranya dengan memanfaatkan fasilitas *google form* yang tersedia pada menu google saat ini. Bertitik tolak dari penjelasan tersebut maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Berbasis *Online* Menggunakan *Google Form* Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu.”

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan media pembelajaran, yakni pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form* yang akan diujicobakan pada mata kuliah keterampilan menyimak kepada mahasiswa semester satu. Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan, mendesain media pembelajaran, mengembangkan produk awal menjadi produk akhir, dan mengembangkan media pembelajaran. Instrumen penelitian ini adalah lembar validasi ahli, kuesioner respon mahasiswa, dan soal tes.

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah produk media pembelajaran. Menurut Sugiyono (2012), pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan, tindakan, dan produk yang telah ada. Pengembangan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan model pengembangan 4D. Langkah-langkah model pengembangan 4D terdiri dari tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* (Thiagarajan, Semmel, dan Semmel, 1974). Langkah-langkah penelitian melalui tahapan sebagai berikut.

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* adalah kegiatan mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan (Asi, 2017). Tujuannya adalah untuk menetapkan dan menentukan kebutuhan instruksional. Selama analisis, ditentukan tujuan untuk bahan instruksional. Ada lima langkah yang harus ditempuh pada tahap *define* yaitu analisis awal-akhir, analisis evaluasi peserta didik, analisis tugas, dan analisis konsep (Rachmawati dan Kurniawati, 2020)

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap *design* adalah kegiatan mendesain media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form*. Langkah ini dapat ditempuh setelah penentuan tujuan

atau sasaran instrumen. Pemilihan media dan format untuk bahan dan produksi sebuah versi awal media pembelajaran merupakan aspek utama dari tahap desain (Thiagarajan et al., 1974).

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap *develop* adalah kegiatan mengembangkan produk awal menjadi produk akhir (Asi, 2017). Pengembangan pada penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form*.

4. *Disseminate* (Penyebarluasan)

Tahap *disseminate* adalah kegiatan penyebarluasan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form*. Pada tahap ini penyebarluasan penelitian hanya terbatas penggunaannya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Penyebarluasan media pembelajaran dibagikan melalui grup WhatsApp.



Gambar 1. Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak menggunakan *google form*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1.1 Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* merupakan tahap awal dalam pengembangan mata kuliah keterampilan menyimak. Tahap ini mengumpulkan berbagai materi ajar, soal pendalaman materi, dan teknis pelaksanaan *google form*. Materi ajar dan soal pendalaman materi mata kuliah keterampilan menyimak dikembangkan dari berbagai referensi.

Penggunaan *google form* dan pada mata kuliah keterampilan menyimak ini juga didukung oleh kondisi Covid-19 dan semua mahasiswa saat ini menggunakan telepon seluler. Semua mahasiswa sudah memiliki telepon seluler yang mendukung penggunaan aplikasi *google form* sehingga tidak ada hambatan berarti bagi mereka untuk mengakses aplikasi tersebut. Apalagi *google form* bukanlah sebuah aplikasi khusus yang harus diunduh dengan kebutuhan memori tertentu. Mahasiswa cukup klik tautan untuk terhubung dengan aplikasi tersebut.

Google form untuk media pembelajaran keterampilan menyimak dianggap penting untuk diketahui dan digunakan karena penggunaannya tidak berbasis instalasi listrik ataupun kabel, sehingga memudahkan pelaksanaan latihan, UTS, UAS, dan tes lainnya. Kemudahan lainnya yang dirasakan adalah cepatnya proses pembuatan dan pelaksanaan tes serta tidak menggunakan *hosting* pribadi melalui komputer sebagai *hard drive* utama, dan menyalurkan menggunakan kabel LAN atau wajib menggunakan jaringan yang sama, sedangkan *google form* menggunakan *hosting cloud* secara gratis dan mudah penggunaannya.

1.2 Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap *design* merupakan perancangan instrumen mata kuliah keterampilan menyimak menggunakan *google form*. Tahap ini menyusun soal dan kunci jawaban tes, menyusun materi perkuliahan, dan membuat email *google* untuk mengakses layanan *google*, memilih desain *template* yang sesuai, membuat instrumen evaluasi *online* dengan *google form*, mengecek pratinjau, memberikan pengaya, dan memperpendek tautan dengan bantuan <http://gg.gg/>.

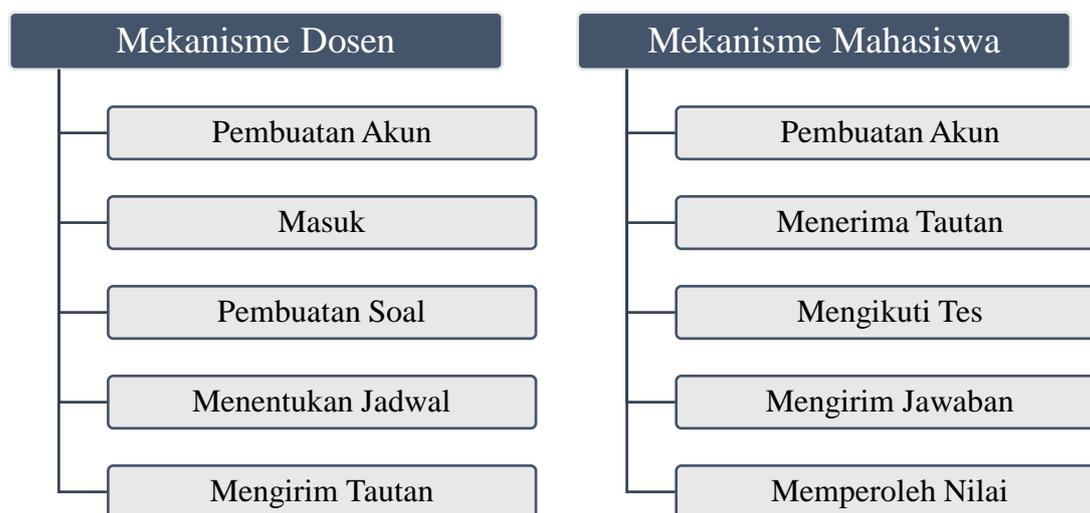
Peneliti memilih 25 butir soal yang akan diujikan pada latihan keterampilan menyimak menggunakan *google form* dan mengelola soal tersebut agar dapat didistribusikan kepada mahasiswa agar dapat diakses secara *online*. Persiapan selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menyiapkan email *google* untuk mengakses layanan *google*.



Gambar 2. Tampilan awal ketik *log in* pada akun *gmail*

1.2.1 Google Form

Google form merupakan layanan *online* dari *google* untuk membuat kuis *online*, survei tentang efektivitas pengajaran, mengumpulkan jawaban pertanyaan terbuka, mengumpulkan data, komentar, dan lainnya. *Google form* sangat cocok untuk berbagai kalangan, seperti guru, dosen, mahasiswa, dan profesi lainnya yang senang membuat kuis dan survei *online* (Mansor, 2012). Selanjutnya menurut Hamdani (2017:53), *google form* merupakan salah satu layanan yang diberikan *google* untuk kelola pendaftaran acara, jejak pendapat, membuat kuis, dan melakukan kuis secara *online*. Pada *google form* terdapat tanggapan survei yang diolah menjadi sebuah grafik lingkaran.



Gambar 2. Mekanisme dosen dan mahasiswa dalam *google form*

Fungsi *google form* pada tahap *design* adalah untuk pembuatan butir-butir soal yang diujikan pada mata kuliah keterampilan menyimak. Peneliti memilih 25 butir soal yang akan diaplikasikan pada latihan keterampilan menyimak menggunakan *google form*. Masing-masing soal memiliki bobot penilaian 4 poin, sehingga apabila mahasiswa mampu menjawab seluruh soal latihan, maka mereka akan memperoleh skor maksimal yakni 100 poin. Pada kegiatan ini peneliti merancang soal yang jawabannya berupa pilihan ganda, jenis soal yaitu empat soal dialog dan empat soal monolog, batasan waktu yang diberikan 40 menit.

Rancangan instrumen pengembangan mata kuliah keterampilan menyimak menggunakan *google form* terdiri dari 9 bagian. Bagian pertama meminta mahasiswa mengisi

data diri. Data diri terdiri dari NPM, Nama Lengkap, dan Kelas. Mengisi data diri wajib diisi, jika tidak diisi maka mahasiswa tidak dapat melanjutkan pada bagian berikutnya. Data diri bertujuan untuk memberikan identitas mahasiswa.

The image shows a digital form for a listening skill test. At the top, it says 'TES KETERAMPILAN MENYIMAK' with a red asterisk and the word 'Wajib' (Mandatory). Below this, there are two input fields: 'NPM DAN NAMA *' and 'Jawaban Anda'. Underneath, there is a section for 'KELAS *' with three radio button options: '1-A', '1-B', and '1-C'. At the bottom of the form, there is a button labeled 'Berikutnya' (Next).

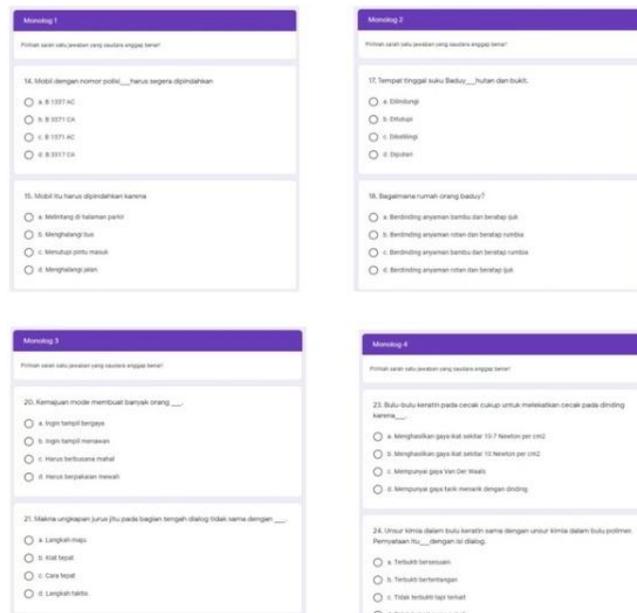
Gambar 4. Tampilan mengisi data diri

Bagian kedua sampai bagian kelima materi dialog, materi ini sebanyak 4 dialog. Menurut Atikah (2015:2), tujuan materi dialog adalah untuk mengukur keterampilan aktif reseptif dalam keterampilan menyimak. Setiap soal dijawab dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban, yaitu (a), (b), (c), atau (d).

The image displays four individual dialog questions, each in a separate box. Each box has a title 'Dialog 1' through 'Dialog 4' and a small instruction: 'Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan benar!'.
Dialog 1: '1. Bagaimana keadaan hari ini tersebut?' with options: a. Berah dan aman, b. Berah dan tak aman, c. Berah tapi nyaman, d. Berah dan nyaman.
Dialog 2: '2. Si pria tidak bisa baik yang memilih...?' with options: a. Mami, b. Gurih, c. Padi, d. Asmi.
Dialog 3: '3. Apakah persiapan di waktu awal... dengan ketahanan di belah?' with options: a. Menonton, b. Menyu, c. Menhad, d. Menpakai.
Dialog 4: '4. Menurut si pria... siapa beliau mengahli ke pomograt?' with options: a. Simas, b. Hajar simas, c. Tadi simas, d. Belah simas.
Dialog 5: '5. Berapa banyak itu sekarang berada di tangan...?' with options: a. Jaka penant, b. Padi penyak, c. Pengasa, d. Aki kakun pidi.
Dialog 6: '6. Pada hari apa dialog itu berlangsung?' with options: a. Isin, b. Isin, c. Hala, d. Hala.
Dialog 7: '7. Produktivitas pada nasional rata-rata sekitar... ton per hektare?' with options: a. 4-5, b. 3-5, c. 8-9, d. 9-10.
Dialog 8: '8. Hal ini juga dapat lebih unggul daripada jenis memis Pemisahan... dengan ini dialog?' with options: a. Terkuat unjukan, b. Terkuat berimbangan, c. Tidak terkuat, tetapi terkuat, d. Tidak terkuat sama sekali.

Gambar 5. Tampilan Soal Dialog

Bagian keenam sampai bagian kesembilan materi monolog, materi ini sebanyak 4 monolog. Menurut Atikah (2015:2), tujuan materi monolog adalah untuk mengukur keterampilan aktif reseptif dalam keterampilan menyimak. Setiap soal dijawab dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban, yaitu (a), (b), (c), atau (d).



Gambar 6. Tampilan Soal Monolog

Pada *google form* dosen tidak perlu repot untuk mengoreksi hasil pekerjaan mahasiswa karena *google form* telah menyediakan fasilitas koreksi secara otomatis. Hasil jawaban masing-masing peserta latihan dan kesimpulan hasil pembelajaran juga dapat dilihat dengan sangat rinci. Berikut hasil latihan keterampilan menyimak yang diperoleh, hasil ini langsung tersedia setelah pelaksanaan proses latihan selesai dikerjakan oleh mahasiswa:

Wawasan



Gambar 7. Diagram Hasil Capaian Tes Menyimak

1.3 Tahap *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap *develop* adalah kegiatan mengembangkan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form* produk awal menjadi produk akhir. *Pertama*, pada tahap *develop* divalidasi oleh para ahli (dosen senior). Untuk memvalidasi tes diperlukan instrumen berupa lembar penilaian. Lembar penilaian dalam penelitian dan pengembangan ini akan digunakan untuk memberikan penilaian terhadap tes tertulis yang telah dibuat. Tim ahli akan memberikan penilaian dengan mengisi angket pada setiap butir penilaian dengan kriteria valid atau tidak valid. Pada butir yang dinilai belum valid, para ahli akan memberikan masukan perbaikannya lembar penilaian. *Kedua*, hasil kuesioner respon mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan dan diujicobakan. *Ketiga*, analisis hasil. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan dan diujicobakan.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap uji coba pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form* sebagai berikut:

1.3.1 Analisis Hasil Validasi Ahli

Validasi dilakukan oleh para dosen senior di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Validasi ini menggunakan instrumen berupa lembar penilaian. Lembar penilaian digunakan untuk memberikan penilaian terhadap tes tertulis yang telah dibuat. Sejumlah ahli akan mengevaluasi *google form* dan selanjutnya dilakukan revisi. Tim ahli akan memberikan penilaian dengan mengisi angket pada setiap butir penilaian dengan kriteria valid atau tidak valid. Pada butir yang dinilai belum valid, para ahli akan memberikan masukan perbaikannya lembar penilaian. Hasil penilaian oleh tim ahli menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *online* menggunakan *google form* pada mata kuliah keterampilan menyimak layak digunakan, selanjutnya dapat digunakan ke tahap uji coba skala terbatas.

Penilaian validasi ahli menggunakan skala 4, yaitu 1 (kurang baik), 2 (cukup baik), 3 (baik), dan 4 (sangat baik). Rata-rata skor penilaian dari validasi ahli menjadi acuan untuk

mengetahui kevalidan produk yang dikembangkan. Perhitungan rata-rata skor penilaian dari ahli dapat dilakukan sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

X merupakan rata-rata skor penilaian ahli, $\sum x$ merupakan jumlah skor penilaian ahli, dan n jumlah indikator penilaian dalam lembar validasi. Kriteria penilaian dari ahli dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Validasi Ahli

| Skor Rata-Rata Penilaian | Kriteria Penilaian |
|--------------------------|--------------------|
| $3 \leq X \leq 4$ | Valid |
| $2 \leq X < 3$ | Cukup valid |
| $1 \leq X < 2$ | Kurang valid |
| $0 \leq X < 1$ | Tidak valid |

Berdasarkan hasil analisis data validasi ahli dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form* berada pada kriteria valid dengan nilai rata-rata 4,00.

1.3.2. Hasil Kuesioner Respon Mahasiswa

Kuesioner respon mahasiswa digunakan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan dan diujicobakan. Produk berupa perangkat pembelajaran dikatakan efektif jika skor rata-rata hasil angket respon mahasiswa termasuk dalam kriteria baik. Penilaian menggunakan 4 skala, yaitu 1 (kurang setuju), 2 (cukup setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju). Perhitungan rata-rata skor kuesioner respon mahasiswa dapat dilakukan sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Tabel 2. Kuesioner Respon Mahasiswa

| Skor Rata-Rata Penilaian | Kriteria Penilaian |
|--------------------------|--------------------|
| $3 \leq X \leq 4$ | Sangat baik |
| $2 \leq X < 3$ | Baik |
| $1 \leq X < 2$ | Cukup baik |

| | |
|----------------|-------------|
| $0 \leq X < 1$ | Kurang baik |
|----------------|-------------|

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner respon mahasiswa dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form* berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 3,22.

1.3.3. Analisis Hasil Tes

Hasil tes digunakan untuk mengetahui keefektifan produk yang dikembangkan dan diujicobakan. Produk berupa perangkat pembelajaran dikatakan efektif jika skor rata-rata hasil tes mahasiswa termasuk dalam kriteria baik. Kriteria penilaian hasil tes disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Hasil Tes

| Skor Rata-Rata Penilaian | Kriteria Penilaian |
|--------------------------|--------------------|
| $3 \leq X \leq 4$ | Sangat baik |
| $2 \leq X < 3$ | Baik |
| $1 \leq X < 2$ | Cukup baik |
| $0 \leq X < 1$ | Kurang baik |

Berdasarkan hasil analisis data penilaian hasil tes dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form* berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 82,93.

1.3 Tahap *Disseminate* (Penyebarluasan)

Pada tahap *disseminate* dalam penelitian ini adalah kegiatan penyebarluasan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form*. Penyebarluasan hanya terbatas penggunaannya pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Penyebarluasan media pembelajaran dibagikan melalui grup WhatsApp. Tautan *google form* pada mulanya sangat panjang, demi memudahkan mahasiswa membuka tautan tersebut diperpendek menggunakan bantuan layanan <http://gg.gg/>. Tautan *google form* pada mulanya adalah <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScmQjqScZIKW4ibVg8mi8nyi5MKDU0mkIqT>

[h04wQ5 HxMMcJg/viewform?usp=sf link](https://h04wQ5HxMMcJg/viewform?usp=sf_link), diperpendek menjadi <http://gg.gg/Tes-Menyimak>.

2. Pembahasan

Kolaborasi *google form* dapat membuat dan melaksanakan tes dimanapun tanpa terikat dengan tempat dan pembiayaan yang terlalu besar. Pada dasarnya *google form* memiliki perbedaan mendasar yaitu *google form* berfungsi sebagai instrumen seperti peletakan soal dan penilaian. *Google form* untuk pembuatan butir-butir soal yang diujikan. Soal dibuat di *google form* yang kemudian diumumkan menggunakan Whatsapp.

Berdasarkan hasil analisis data validasi ahli pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form* berada pada kriteria valid berada pada kriteria valid dengan nilai rata-rata 4,00. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Asi (2017) dan Rachmawati dan Kurniawati (2020).

Hasil analisis data kuesioner respon mahasiswa dapat dijelaskan bahwa pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form* berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 3,22. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Asi (2017) dan Rachmawati dan Kurniawati (2020).

Pada hasil analisis data penilaian hasil tes dapat diuraikan bahwa pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form* berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 82,93. Hal tersebut menunjukkan bahwa penilaian hasil tes lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Kurniawati (2020) yang berada pada kriteria baik dengan rata-rata 80,67.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena kolaborasi *google form*. Objek yang diteliti adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak secara *online* menggunakan *google form* yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Penilaian

| No | Instrumen | Hasil Penilaian |
|----|---------------|---|
| 1 | Validasi ahli | Hasil analisis data validasi ahli berada pada kriteria valid dengan nilai rata-rata 4,00. |

| | | |
|---|----------------------------|--|
| 2 | Kuesioner respon mahasiswa | Hasil analisis data kuesioner respon mahasiswa berada pada kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata 3,22. |
| 3 | Analisis hasil tes | Analisis hasil tes berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 82,93 |

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Berbasis *Online* Menggunakan *Google Form* Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu,” maka diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, berdasarkan hasil analisis data validasi ahli dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak berbasis *online* menggunakan *google form* berada pada kriteria valid dengan nilai rata-rata 4,00. *Kedua*, berdasarkan hasil analisis data kuesioner respon mahasiswa dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak berbasis *online* menggunakan *google form* berada pada kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata 3,22. *Ketiga*, berdasarkan hasil analisis data penilaian hasil tes dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak berbasis *online* menggunakan *google form* berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 82,93. Hal ini membuktikan bahwa pengembangan media pembelajaran keterampilan menyimak berbasis *online* menggunakan *google form* layak untuk dikembangkan.

Daftar Pustaka

- Achsin, A. (1981). *Pengajaran Menyimak*. Jakarta: Penlok Tahap II P3G Depdikbud.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asi, Nopriawan Berkat. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Kimia Bahan Makanan Berbasis Web*. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 8 (2) 2017.
- Hamdani, Yuke Yuliani dan dkk. (2017). *G Suite*. Bandung: Lembaga Sistem Informasi.
- Hartley, Darin E. (2001). *Selling E-Learning, American Society for Training and Development*.
- Irawan. 2011. *Bekerja Online Dengan Aplikasi Gratis*. Palembang: Maxikom.
- Jahroh, Nike Nur. (2018). “*Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar*”. (Skripsi). Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kemendikbud, KKBI, Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menyimak>. diakses 10 Oktober 2021.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. (1984). *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Bandung: Ganaco.

- Mansor, A. Z. (2012). *Managing Student's Grades and Attendance Records using Google Form and Google Spreadsheets*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 59, 420–428. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.296>. Diunduh tanggal 7 April 2021.
- Maulidi, Achmad. (2015). “*Pengertian Belajar Online.*” Kanal Pengetahuan. <https://www.kanal.web.id/2015/09/pengertian-belajar-online.html>.
- Nursaid. (2001). *Pengajaran Keterampilan Menyimak*. Padang: FBSS UNP.
- Rachmawati dan Anik Kurniawati. (2020). *Pengembangan Instrumen Penilaian Tes Berbasis Mobile Online Pada Prodi Pendidikan Matematika*. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 4, Nomor 1, Januari 2020. Diakses 12 April 2021.
- Solihah, Atikah dkk. (2015). *Latihan Soal UKBI*. Jakarta: TransMedia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. (1986). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thiagarajan, S., Semmel, D., & Semmel, M. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=ED090725>